



## BAB IV

### KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari kajian teori tentang kawasan wisata pantai, obyek wisata Pantai Prawean dapat digolongkan sebagai kawasan wisata alam yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan ekosistemnya, baik dalam bentuk asli maupun setelah ada perpaduan dengan ciptaan manusia serta memanfaatkan potensi dari wilayah yang belum dikelola dan dikembangkan.
2. Pariwisata yang dikembangkan adalah pariwisata yang nantinya akan berkembang menjadi wisata yang berskala regional. Pariwisata ini memiliki tujuan utama sebagai rekreasi bagi semua golongan masyarakat.
3. Objek Wisata Pantai Prawean merupakan kawasan yang memadukan berbagai jenis atraksi wisata berupa wisata rekreasi aktif maupun pasif yang ditujukan bagi semua golongan masyarakat. Nantinya wisata ini harus mampu menjadi icon pariwisata Kabupaten Jepara dan Jawa Tengah.
4. Potensi yang dimiliki obyek wisata Pantai Prawean adalah pantai yang indah dengan permukaan air laut yang tenang dan didukung dengan keberadaan fasilitas yang telah ada. Letak yang strategis di Jalur Pantura yang merupakan jalur regional dan lokal. Faktor-faktor inilah yang bisa dijadikan sebagai modal untuk potensi pengembangan
5. Melihat perkembangan jumlah pengunjung yang meningkat dan tuntutan akan kenyamanan maupun kelengkapan sarana dan prasarana rekreasi dan olahraga, maka kawasan wisata Pantai Prawean tepat dikembangkan menjadi obyek wisata terpadu. Terpadu dalam arti mewadahi kegiatan air, darat, olahraga, menikmati alam, dan peristirahatan (akomodasi). Untuk mewujudkan hal tersebut kawasan ini memerlukan penambahan fasilitas-fasilitas yang tetap mengacu pada arah dan strategi pengembangan kawasan wisata serta program Pemda setempat.

#### 1.2 Batasan

Agar lingkup pembahasan menjadi semakin jelas, maka diperlukan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Perhitungan kapasitas ruangan diperoleh dari perbandingan jumlah pengunjung fasilitas obyek wisata yang ada
2. Perencanaan dan perancangan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Prawean ini mengacu pada ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai koefisien dasar bangunan, luas lantai bangunan, dan garis sempada pada kawasan tersebut, peraturan pembangunan yang digunakan mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RUTRK Jepara 2013-2023 serta peraturan bangunan setempat
3. Pemilihan lokasi dan tapak berada di wilayah kawasan yang sudah direncanakan
4. Ekspresi bangunan rekreatif dengan kriteria dinamis, variatif, dan atraktif.
5. Permasalahan mengenai RAB, struktur dan konstruksi, kondisi lahan, struktur tanah, dan daya dukung tanah tidak dibahas dengan mendetail.



### 1.3 Anggapan

Anggapan Anggapan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan arsitektur ini adalah :

1. Data yang dipakai untuk perancangna Pengembangan obyek wisata ini dianggap telah memenuhi syarat perencanaan sampai tahun 2023, termasuk dalam hal perkiraan jumlah pengunjung yang dipakai sebagai dasar penentuan kapasitas besaran ruang
2. Tapak pengembangan diaanggap kosong dan siap dibangun secar teknis, mengenai penyediaa dan pembebasan tanah dianggap tidak masalah
3. Lahan dianggap mempunyai karakter tanah dengan daya dukung tanah yang memadai untuk pengembangan obyek wisata nantinya
4. Biaya perencanaan dan pembangunan dianggap sudah tersedia/ memenuhi
5. Jaringan utilitas kota dianggap mampu menjangkau lokasi tapak.